

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pada penelitian ini ditetapkan kriteria tertentu sebagai pedoman dalam mengevaluasi program pendidikan karakter untuk mengetahui ketercapaian program.

Pengertian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang akan diteliti. Penggunaan metode penelitian dimasukan agar memperoleh data yang valid, akurat, relevan dengan permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang sedang diteliti.

Studi kasus atau kajian kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 36.

dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SLB Putra Manunggal. Adapun alamat sekolah terletak di Desa Patemon, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Putra Manunggal. karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter di SLB Putra Manunggal Patemon Gombang Kebumen.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SLB Putra Manunggal Patemon Gombang Kebumen.
2. Waka Kurikulum SLB Putra Manunggal Patemon Gombang Kebumen.

² Bent Flyvbjerg, "Five Misunderstandings About Case Study Research." *Qualitative Inquiry*, vol. 12, no. 2, April 2006, h. 219-245.

3. Guru mata pelajaran PAI SLB Putra Manunggal Patemon Gombang Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.³ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:⁴

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diteliti. Metode observasi sering diartikan sebagai metode pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba).⁵

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekaaan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 267

⁴ Ibid., 267-271

⁵ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.146

Data observasi ini bersifat factual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung yaitu dengan ikut serta kegiatan lapangan yang dilakukan oleh objek penelitian sehingga peneliti benar benar mengetahui yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan evaluasi pendidikan karakter sehingga hasilnya nanti akan sangatlah lebih akurat dan konkrit.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan berhadapan secara langsung antara dua orang atau lebih. Hal

⁶ Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

⁷ M. Burhan Bungin. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana

ini dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai narasumber seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru mata pelajaran pai, peserta didik dan lain sebagainya agar data yang diperoleh nanti berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non manusia. data-data yang bersumber dari non manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan, observasi dan wawancara dari informan.

Metode dokumentasi merupakan tekhnik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahasa tertulis, gambar-gambar penting yang mendukung objektivitas penelitian).⁸ Dokumen- dokumen tersebut adalah: dokumen profil sekolah: sejarah, visi dan misi sekolah, data siswa ABK (jumlah dan jenis), kurikulum, silabus pembelajaran ABK (anak berkebutuhan khusus), pedoman pendidikan, modul ajar dan hasil Assesmen.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis adalah berbagai alat analis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Secara umum Miles & Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm.103

alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi “Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan”.¹⁰

“Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan dicari pola serta temanya”. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyeksi penelitian berlangsung.¹¹

2. Penyajian Data

Semua data yang terkumpul dan yang telah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini dapat disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matrik,

⁹ Anggito, A and Johan Setiawa, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama, (Sukabumi: CV jejak, 2018), hal. 243

¹⁰ Miles Huberman, *Reduksi Data* (2007, 16), (Miles Huberman 1992: 16).

¹¹ Sugiono, *Reduksi Data dalam Memilih Hal-hal Pokok* (2007: 15)

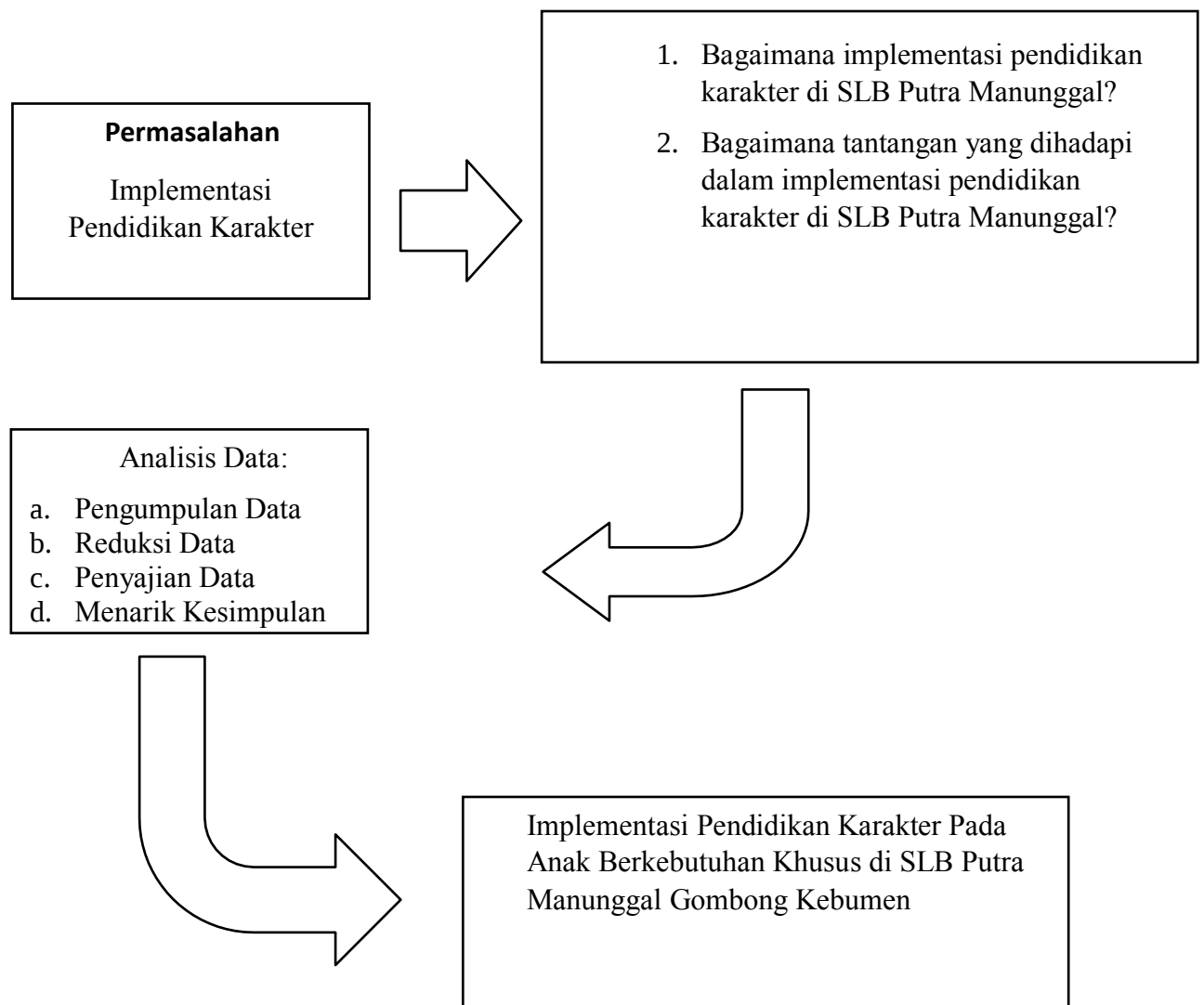
grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman). Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan. Konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Menurut Miles & Huberman, kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis data. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran sekilas yang melintasi pikiran peneliti selama menulis, dengan ekskursi singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi yang panjang dan ulasan.¹²

¹² Ibid., 249-252

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran